



Pengaruh Keterbukaan Informasi Terhadap Kepercayaan Masyarakat Melalui Website Si-Doi (Disdukcapil) Kota Palangka Raya

Desria Ayu Karuehni ¹⁾; Selvi Siti Farida ²⁾; Bhayu Rhama ³⁾; Fitriana Selvia ⁴⁾; Ridha Ramadhany ⁵⁾; Sri Mujiarti ⁶⁾; Marvy F.A. Sahay ⁷⁾

^{1,2,3,4,5,6,7)} Universitas Palangka Raya

Email ; selvistifrida1995@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [14 Oktober 2025]

Revised [12 Desember 2025]

Accepted [20 Desember 2025]

KEYWORDS

Information Openness, Public Trust, Website SI-DOI.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa besar pengaruh Keterbukaan Informasi atas kepercayaan Masyarakat di Disdukcapil Kota Palangka Raya. Populasi pada Penelitian berjumlah 140 orang dan penentuan ukuran sampel menggunakan tabel Krejcie dan Morgan menghasilkan sampel sebanyak 103 orang. Data yang diolah adalah hasil dari penyebaran kuesioner kepada masyarakat pengguna Website SI-DOI di Disdukcapil Kota Palangka Raya. Teknik pengambilan sampel adalah purposive dan accidental sampling sedangkan analisis data menggunakan model regresi sederhana melalui SPSS versi 27. Berdasarkan hasil analisis data melalui uji hipotesis secara regresi sederhana menunjukkan bahwa keterbukaan informasi melalui website SI-DOI di Disdukcapil Kota Palangka Raya berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kepercayaan masyarakat, hal ini berarti semakin baik Keterbukaan Informasi pada Disdukcapil Kota Palangka Raya maka Semakin naik pula kepercayaan Masyarakat pada instansi ini. Penelitian ini penting karena keterbukaan informasi publik merupakan pilar utama dalam memperkuat akuntabilitas dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, sekaligus mendorong pelayanan publik yang responsif dan terpercaya di era digital.

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the extent of the influence of Information Disclosure on public trust in the Population and Civil Registration Office of Palangka Raya City. The population in this study consisted of 140 people, and the sample size was determined using the Krejcie and Morgan table, resulting in a sample of 103 people. The data processed were the results of a questionnaire distributed to users of the SI-DOI website at the Palangka Raya City Disdukcapil. The sampling techniques used were purposive and accidental sampling, while data analysis used a simple regression model through SPSS version 27. Based on the results of data analysis through simple regression hypothesis testing, it was found that information disclosure through the SI-DOI website at the Palangka Raya City Disdukcapil had a significant and positive effect on public trust. This means that the better the information disclosure at the Palangka Raya City Disdukcapil, the higher the public trust in this agency. This research is important because public information disclosure is a key pillar in strengthening accountability and public trust in the government, while also promoting responsive and reliable public services in the digital era.

PENDAHULUAN

Di Indonesia keterbukaan informasi publik diatur dalam Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP) Nomor 14 Tahun 2008. Dimana Undang-Undang yang terdiri dari 64 pasal ini dirancang sebagai bentuk keseriusan menuju *Good Governance*, dan memberikan ruang bagi masyarakat sebagai unsur bangsa yang bertugas mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan norma atau sistem pemerintahan (Negara *et al.*, 2022) .

Dikutip dari (Nurhasanah, 2021) Keterbukaan informasi publik adalah hak warga untuk mendapatkan informasi, sementara pemerintah dan lembaga publik bertanggung jawab menyediakan akses serta menjamin transparansi dalam kebijakan, tindakan, dan penggunaan sumber daya publik. Hal ini penting untuk memastikan akuntabilitas dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pemerintahan. Ichlasul Amal Armawi menyatakan bahwa keterbukaan informasi pada dasarnya berarti terciptanya suasana yang mendukung peningkatan kecerdasan bangsa dan pelaksanaan kesejahteraan umum. Arus keterbukaan informasi harus direspon dengan bijaksana, tetap memperhatikan batasan-batasan yang wajar dan berlandaskan nilai-nilai Pancasila. (Sulisworo, 2024).

Kepercayaan adalah harapan atau keyakinan seseorang akan kejujuran, atau kebaikan dari orang lain. Menurut ahli Mayer, Kepercayaan adalah kemauan atau niat seseorang dalam melakukan sesuatu dan menjadi rentan terhadap tindakan pihak lain, berdasarkan harapan bahwa pihak tersebut akan melakukan tindakan tertentu sesuai dengan yang diharapkan. Kepercayaan merupakan suatu keadaan pikiran yang terbentuk berdasarkan kondisi seseorang dan lingkungan sosialnya. Saat keputusan dibuat

seseorang cenderung mengambil opsi yang dipilih orang-orang yang dianggap lebih dapat dipercaya dibandingkan yang dipercaya (Andini, 2020).

Kepercayaan masyarakat menjadi pondasi penting dalam membangun hubungan sosial, kerjasama, serta memastikan keteraturan dan kestabilan sosial dalam komunitas. Selain itu, kepercayaan tersebut adalah sikap mental yang memungkinkan seseorang atau kelompok merasa yakin bahwa pihak lain akan bertindak sesuai harapan tanpa harus selalu diawasi secara ketat.

Salah satu inovasi yang dilakukan adalah pengembangan Website SI-DOI (Sistem Informasi Dukcapil Olah Itah) yang berfungsi sebagai media penyedia informasi serta layanan administrasi kependudukan secara online. Berikut ini, gambaran yang lebih jelas yang memuat data hasil implementasi website SI-DOI sebagai media penyedia informasi dan layanan administrasi kependudukan secara online di Disdukcapil kota Palangka Raya. Tabel ini menggambarkan pencapaian keterbukaan informasi dan tingkat kepuasan masyarakat berdasarkan hasil survei terbaru tahun 2024.

Tabel 1. IKM Disdukcapil kota Palangka Raya semester I tahun 2024 dan semester II tahun 2025 berdasarkan survei

UNSUR LAYANAN	SEMESTER II 2024	SEMESTER I 2025
Penertiban KK Baru/Perubahan	93,91	93,96
Perekaman KTP-EL	91,85	94,63
Perekaman KTP-EL	92,69	92,91
Penerbitan KIA	91,74	91,13
Penerbitan SKPWNI	91,80	91,08
Legalisir Fotocopy KK/KTP	91,08	90,85
Pelayanan Pencatatan Kelahiran	91,08	90,85
Pelayanan Pencatatan Kematian	89,74	90,30
Pelayanan Pencatatan Perkawinan	89,74	90,24
Pelayanan Pencatatan Perceraian	88,63	90,06
Pelayanan Pencatatan Perubahan Nama	85,30	88,91
Legalisir Akta	89,47	89,69
Rata-Rata Total	90,59	91,22

Sumber: Laporan Tahunan Disdukcapil Kota Palangka Raya,tahun 2024 dan 2025

Menurut (Nababan ,2020) Menyatakan bahwa keterbukaan informasi secara publik sangat penting yaitu bersifat netral, tidak komersial, dan independen sesuai dengan UU No 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan informasi publik. Sementara itu Azka & Najicha (2022) peneliti mengungkapkan bahwa keterbukaan informasi publik adalah hak konstitusional yang harus dipenuhi untuk meningkatkan good governance dan mengurangi praktik politik, korupsi dan nepotisme. Kedua peneliti ini menyimpulkan bahwa penting adanya keterbukaan informasi publik di Indonesia. Mereka sepakat bahwa keterbukaan informasi sangat strategis untuk mendukung pelayanan publik yang berkualitas, transparansi. serta partisipasi masyarakat dalam tata kelola pemerintahan. Kendala utama yang muncul terkait dengan pemahaman hukum, kesiapan sumber daya manusia, sarana teknologi informasi yang belum optimal, serta rendahnya sosialisasi Undang-undang kepada publik (Sintar Nababa, 2020; Azka & Najicha, 2022).

Selanjutnya, penelitian terdahulu oleh (Muzaki, 2023) menemukan bahwa peningkatan kualitas dan inovasi pelayanan mendorong kepuasan masyarakat yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan masyarakat di Disdukcapil. penelitian menurut (Syarafina, 2024) juga menunjukkan jika kepercayaan masyarakat mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah kelurahan. Dari dua penelitian ini maka mengkonfirmasi bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel kualitas pelayanan dan inovasi pelayanan melalui kepuasan masyarakat terhadap kepercayaan masyarakat di Disdukcapil kabupaten Banyuwangi serta pengaruh kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah di kelurahan cikoko jakarta selatan.

Meskipun ditemukan adanya dinamika kompleks antara harapan masyarakat dan realita kinerja pemerintah, situasi ini mencerminkan adanya ketidaksesuaian yang signifikan antara ekspektasi masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik dan pencapaian nyata dari aparat pemerintah. penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat seringkali masih belum optimal akibat rendahnya pemahaman masyarakat tentang prosedur pelayanan, kurangnya transparansi informasi, dan tantangan implementasi kebijakan pemerintah. Hal ini menimbulkan kesenjangan antara apa yang di harapkan oleh masyarakat dengan kinerja yang di rasakan, sehingga pemerintah harus dihadapkan dengan tuntutan untuk terus memperbaiki kualitas pelayanan terutama pada disdukcapil, meningkatkan keterbukaan informasi, serta membangun kepercayaan masyarakat agar ekspektasi tersebut dapat terpenuhi secara berkelanjutan.



Temuan ini menunjukkan bahwa selain keterbukaan informasi, faktor kualitas, inovasi pelayanan, dan pengelolaan kepercayaan masyarakat sangat penting sebagai bagian integral dari proses peningkatan pelayanan publik. Kondisi ini Relevan dengan situasi Disdukcapil kota Palangka Raya, yang saat ini tengah mengembangkan model layanan digital berbasis website SI-DOI sebagai upaya meningkatkan transparansi serta membangun dan mempertahankan kepercayaan masyarakat.

Penelitian ini dibuat untuk membantu masyarakat dalam mengakses informasi dalam website SI-DOI sebagai penyedia layanan administrasi kependudukan di kota palangkaraya bertujuan untuk mengkaji pengaruh keterbukaan informasi yang disediakan melalui Website SI-DOI secara cepat, mudah, dan efisien. Dengan adanya website ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam menggunakan layanan Disdukcapil di Kota Palangka Raya.

Selain itu, masih kurangnya penelitian Kuantitatif yang mengkaji hubungan langsung antara keterbukaan informasi melalui SI-DOI dengan tingkat kepercayaan masyarakat yang diukur secara statistik dan empiris menjadi celah penting yang perlu diteliti lebih lanjut yang menggunakan metode kuantitatif dan model pengaruh sebab-akibat. Dengan demikian, diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi dan acuan dalam pengembangan sistem pelayanan publik berbasis teknologi informasi yang transparan dan terpercaya.

LANDASAN TEORI

Keterbukaan Informasi

Keterbukaan Informasi merupakan elemen krusial dalam meningkatkan mutu pelayanan publik serta membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah. Pemerintah kota Palangka Raya, melalui Disdukcapil, telah melaksanakan sistem keterbukaan informasi publik sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas dalam pelayanan administrasi kependudukan. Penulis mengacu pada teori keterbukaan informasi menurut (Bonaldy et al., 2018) yang mencakup 4 dimensi, yaitu ketersediaan dan aksesibilitas dokumen, kejelasan dan kelengkapan informasi, keterbukaan proses, serta kerangka regulasi yang menjamin transparansi. Dengan keempat dimensi tersebut, diharapkan peneliti dapat memahami faktor-faktor utama yang memengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan keterbukaan informasi publik, khususnya di Disdukcapil kota Palangka Raya.

Kepercayaan Masyarakat

Kepercayaan masyarakat adalah keyakinan atau harapan yang dimiliki oleh individu atau kelompok dalam masyarakat terhadap kejujuran, kebaikan, dan norma yang berlaku dalam kehidupan sosial. Kepercayaan ini tercipta melalui pengalaman, aturan, dan norma yang ada di lingkungan sosial serta didasarkan pada interaksi dan komitmen antara individu atau kelompok. Kepercayaan masyarakat juga menjadi pondasi penting dalam membangun hubungan sosial, kerjasama, serta memastikan keteraturan dan kestabilan sosial dalam komunitas. Penulis juga menggunakan teori lain yaitu teori Kepercayaan menurut (Qomariah, 2017) yang dimana untuk mengukur kepercayaan di bagi atas lima dimensi utama yaitu, integritas (*integrity*), kompetensi (*compentence*), konsistensi (*consistency*), loyalitas (*loyalty*), dan keterbukaan (*openness*). Kelima dimensi ini menjadi alat ukur untuk menilai tingkat kepercayaan yang sangat berpengaruh pada komitmen dan efektivitas kerja sama.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Metode penelitian dalam studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan ini mengutamakan sistematika, keterencanaan, dan keterstrukturannya yang jelas dari awal hingga desain penelitian (Muzaki et al., 2023). Variabel penelitian terdiri dari satu variabel bebas, yaitu keterbukaan informasi (X), dan satu variabel terikat yaitu kepercayaan masyarakat (Y). Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 140 pengunjung Disdukcapil yang datang per hari nya. Sampel sebanyak 103 orang, dan sampel dipilih dengan teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan pertimbangan khusus terhadap masyarakat yang aktif menggunakan website sebagai sumber informasi layanan kependudukan, dan accidental sampling, yaitu sampel dipilih secara kebetulan saat ditemui (Agus Ria Kumara, 2018).

Data dikumpulkan melalui kuesioner berisi pertanyaan tertulis yang disusun sistematis dan menggunakan skala Likert, disebarkan kepada 103 responden pengguna layanan Disdukcapil. Data yang telah dihimpun diolah menggunakan metode statistik deskriptif guna menjelaskan ciri-ciri responden serta

variabel yang diteliti, sehingga memberikan gambaran umum atas data. Karakteristik responden mencakup jenis kelamin, usia, dan pekerjaan. Jenis kelamin terdiri dari 53 laki-laki dan 50 perempuan. Usia responden terbagi menjadi kelompok 20 tahun (38 orang), 21-30 tahun (37 orang), 31-40 tahun (14 orang), dan di atas 41 tahun (14 orang). Sedangkan pekerjaan responden meliputi swasta/wiraswasta (16 orang), PNS/BUMN/BUMD (14 orang), pelajar/mahasiswa (47 orang), serta kategori lainnya (26 orang). Selain statistik deskriptif, analisis inferensial dilakukan dengan regresi linier sederhana atau berganda untuk menguji pengaruh keterbukaan informasi terhadap kepercayaan masyarakat secara empiris dan menguji signifikansi hubungan tersebut secara statistik (Martias, 2021).

Uji validitas instrumen dilakukan dengan teknik *product moment correlation* untuk mengetahui keterkaitan antar item dengan total skor, sedangkan uji reabilitas diuji dengan menggunakan Cronbach's Alpha untuk mengukur konsistensi internal butir-butir pertanyaan (Azwar, 2016). Menurut (Ghozali 2016) Hasil uji instrumen yang digunakan adalah valid dan reliabel, dengan rincian : 8 item untuk variabel keterbukaan informasi, dan 10 item untuk kepercayaan masyarakat. Sebelum analisis data dilaksanakan, uji prasyarat dari asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji heterokedastisitas, seperti yang disarankan dalam analisis regresi. Setelah semua prasyarat selesai, data dievaluasi dengan menggunakan regresi linear sederhana untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen serta kemampuan memprediksi variabel dependen melalui variabel independen (Putra *et al.*, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Teori keterbukaan informasi menurut (Bonaldy et al., 2018) mencakup empat dimensi, yaitu ketersediaan dan aksesibilitas dokumen, kejelasan dan kelengkapan informasi, keterbukaan proses, serta kerangka regulasi yang menjamin transparansi. Dengan adanya keempat dimensi ini, diharapkan peneliti dapat memahami faktor-faktor utama yang memengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan keterbukaan informasi publik, terutama di tingkat Disdukcapil kota Palangka Raya.

Teori lain yaitu teori Kepercayaan menurut (Qomariah, 2017) yang dimana untuk mengukur kepercayaan dibagi atas lima dimensi utama yaitu, integritas (*integrity*), kompetensi (*competence*), konsistensi (*consistency*), loyalitas (*loyalty*), dan keterbukaan (*openness*). Kelima dimensi ini menjadi alat ukur untuk menilai tingkat kepercayaan yang sangat berpengaruh pada komitmen dan efektivitas kerja sama.

Maka dari Teori Keterbukaan dan Kepercayaan, sebagai bagian dari proses pengumpulan data, kami menyampaikan kuesioner yang berisi serangkaian pertanyaan yang dirancang sesuai teori dan juga dimensi yang ada untuk menggali informasi sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Instrumen penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu keterbukaan informasi (X) dan kepercayaan masyarakat (Y), yang dirancang dalam bentuk angket atau kuesioner. Kuesioner ini berisi penilaian dan pengamatan terhadap kedua variabel yang ada untuk mengukur pengaruh keterbukaan informasi terhadap kepercayaan masyarakat melalui Website SI DOI Disdukcapil Kota Palangka Raya.

Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas pada penelitian dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan dapat secara efektif mengukur variabel yang dimaksud dengan akurat. Uji ini menggunakan rumus *Product Moment Correlation* sebagai metode untuk mengetahui korelasi antara skor item dengan total skor variabel secara keseluruhan. Berdasarkan hasil uji Validitas terhadap variabel Keterbukaan Informasi (X) 8 item pertanyaan pada variabel ini valid dan terhadap Kepercayaan Masyarakat (Y) 10 item pertanyaan valid.

Perhitungan reabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 27. Uji Reabilitas terhadap setiap variabel instrumen penelitian, yang di uji pada 100 sampel yang di telah diambil dengan menunjukkan konsistensi instrumen yang memadai. Berikut adalah hasil dari uji reabilitasnya:

Tabel 2. Uji reabilitas

NO.	Variabel Instrumen	Nilai Cronbach's Apha	Keterangan
1	Keterbukaan Informasi (X)	0.732	Konsisten
2	Kepercayaan Masyarakat (Y)	0.783	konsisiten

Sumber: Output SPSS 27, Oktober 2025



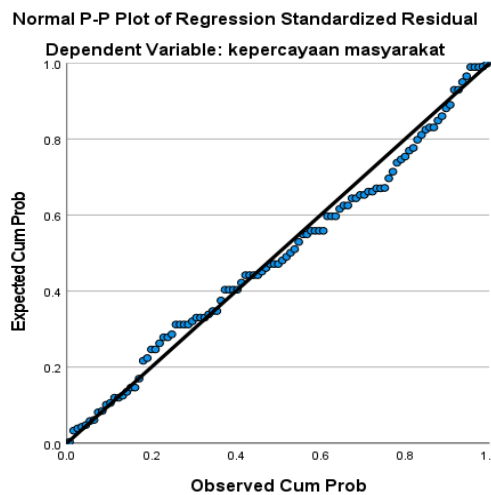
Dari hasil uji di yang telah dilakukan pada setiap variabelnya mempunyai nilai Cronbach's Alpha > 0.60 maka setiap item diatas konsisten dan reliabel.

Uji prasyarat Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Heterokedastisitas)

Uji asumsi klasik hanya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait termasuk:

Uji normalitas merupakan salah satu uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengecek apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan tes Kolmogorov-Smirnov sebagai alat untuk menilai kesesuaian data dengan distribusi tertentu (*Goodness of Fit*). Jika data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, maka model regresi dianggap memenuhi syarat uji normalitas (Sonjaya *et al.*, 2025).

Gambar 1. P-plot



Sumber: Output SPSS 27, Oktober 2025

Hasil di atas memperlihatkan jika titik-titik pada p-plot tersebut tidak menjauh atau menyebar terlalu jauh dari garis diagonal yang menjadi acuan, dengan kata lain pola sebaran tersebut menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi, sehingga analisis statistik yang memerlukan data normal dapat dilakukan dengan valid dan hasil dapat dipercaya.

Uji linearitas dilakukan untuk menilai apakah terdapat hubungan linear antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan menggunakan uji-F pada tingkat signifikansi 5%. Apabila nilai F hitung < F tabel, maka hubungan antara variabel dianggap linear. sebaliknya, jika F hitung > F tabel, maka hubungan tersebut dinyatakan tidak linear. Uji ini biasanya menjadi salah satu prasyarat dalam analisis regresi linear guna memastikan keabsahan model yang dipakai. (Putra *et al.*, 2023).

Tabel 3. uji linearitas

		sum of squares	df	mean square	f	sig.
Kepercayaan Masyarakat *Keterbukaan Informasi	between Groups (Combined)	363.255	12	30.271	2.401	.010
	Linearity	109.736	1	109.736	8.703	.004
	Deviation from linearity	253.520	11	23.047	1.828	.061
	Within Groups	1134.842	90	12.609		
	Total	1498.097	102			

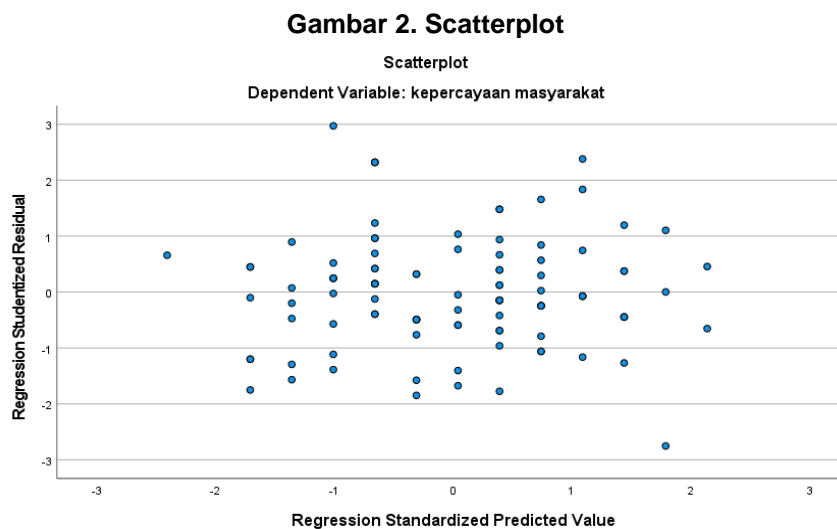
Sumber: Output SPSS 27, Oktober 2025

Berdasarkan tabel di atas dari hasil menggunakan spss versi 27, didapatkan nilai f hitung (1.828) < f tabel (1.90) maka ada hubungan linear yang signifikan antara keterbukaan (X) dengan kepercayaan (Y). hasil ini mendukung bahwa model regresi linear sederhana yang menghubungkan keterbukaan dengan kepercayaan dapat diterima. Selain itu, nilai signifikan yaitu 0.061 > 0.05 maka ada hubungan linear yang signifikan antara keterbukaan (X) dengan Kepercayaan (Y) maka, perubahan dalam variabel

keterbukaan berhubungan linear dengan perubahan variabel kepercayaan pada data penelitian ini. Dengan kata lain, model regresi linear yang dibentuk layak digunakan untuk menggambarkan hubungan antara kedua variabel tersebut karena memiliki pola hubungan linear.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) dalam (Purnawijaya, 2019) Uji heteroskedastisitas merupakan tes yang dipakai untuk memeriksa adanya variasi varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi linear. Jika nilai signifikansi pada uji Glejser lebih dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Tetapi, jika nilai sig < 0,05, maka terindikasi adanya heteroskedastisitas dalam model regresi. Singkatnya, uji heteroskedastisitas membantu memastikan varians residual model regresi konsisten, agar hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh dapat dipercaya (Ramadhany, 2024). Uji ini penting untuk memastikan asumsi klasik regresi linear tidak dilanggar. Setelah uji Glejser dilakukan, langkah selanjutnya adalah menampilkan grafik scatterplot, yaitu sebagai berikut:



Sumber: Output SPSS 27, Oktober 2025

Gambar di atas menunjukkan jika data tersebar secara acak dan tidak beraturan, menyebar di seputar angka 0 pada sumbu Y baik di bawah maupun di atas tanpa pola yang jelas, sehingga menandakan tidak adanya heteroskedastisitas pada model regresi yang diuji.

Uji regresi linear sederhana

Regresi Linear Sederhana adalah metode statistik yang dipakai untuk memodelkan hubungan linear antara satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Uji ini bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan persamaan linear $Y = a + bX$, di mana a merupakan intercept dan b adalah koefisien regresi (Nurhaswinda *et al.*, 2023).

Tabel 4. regresi Linear sederhana

Model	ustandardized B	coefficients std. E rror	standardized coefficients beta	t	Sig.
1	(Costant) 20.750	3.342		6.209	<.001
	Keterbukaan Informasi .363	.128	.271	2.825	.006

a. Dependent Variable : kepercayaan masyarakat

Sumber: Output SPSS 27, Oktober 2025



Rumus : $Y = a + bX$

ket :

a = angka konstanta dari unstandardized coefficients yaitu 20.750 artinya Jika tidak ada Keterbukaan Informasi (X) maka nilai konsisten Kepercayaan Masyarakat (Y) adalah 20.934.

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0.363 artinya setiap penambahan 1% tingkat Keterbukaan Informasi (X), maka Kepercayaan Masyarakat akan meningkat 0.358.

Karena nilai koefisien regresi positif (+) bahwa Keterbukaan Informasi (X) berpengaruh positif terhadap kepercayaan masyarakat (Y) sehingga $Y = 20.750 + 0.363(X)$

Uji Hipotesis (t)

Uji hipotesis dalam regresi bertujuan untuk menentukan apakah variabel bebas (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y). Proses pengujian dilakukan dengan menghitung nilai t dan membandingkannya dengan t tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila nilai signifikansi (sig) kurang dari 0,05 atau nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka hipotesis nol (H0) ditolak, yang berarti terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y. Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji t. (Edy Waluyo 2024; Marisya, 2023).

Sampel sebanyak 103 orang diuji dengan uji t menggunakan df 101 dan tingkat signifikansi 0,025, sehingga nilai t tabel adalah 1.98373. Nilai t hitung untuk variabel Keterbukaan Informasi sebesar 2,825 > 1.98373, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara Keterbukaan Informasi (X) terhadap Kepercayaan Masyarakat (Y). Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,006 < 0,05, yang juga menegaskan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, menandakan pengaruh keterbukaan informasi (X) terhadap kepercayaan masyarakat (Y). Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa Keterbukaan Informasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Masyarakat.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R Square)

Uji R merujuk pada koefisien korelasi (R) dalam analisis regresi yang menilai kekuatan dan arah hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Nilai R menggambarkan seberapa mampu variabel bebas bisa menjelaskan variabel terikat, dengan rentang nilai antara -1 hingga 1, di mana nilai yang mendekati 1 atau -1 menandakan adanya hubungan yang cukup kompeten. (Ndiva *et al.*, 2025).

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi (Uji R Square)

Model summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate
1	.271 ^a	.073	.064	3.708
a. Predictors : (Constant), keterbukaan informasi				
b. Dependent Variable : kepercayaan masyarakat				

Sumber: SPSS 27, Oktober 2025

Nilai R-square berkisar antara 0 sampai 1, dengan ketentuan semakin mendekati angka 1 maka model semakin baik. Berdasarkan tabel di atas, nilai R-square sebesar 0,073 menunjukkan bahwa pengaruh variabel Reability (X) terhadap Kepuasan Masyarakat (Y) adalah sebesar 7,3%. Sedangkan 92,7% Kepuasan Masyarakat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model ini. Selain itu, berdasarkan tabel yang sama, nilai R-square sebesar 0,073 juga berarti pengaruh variabel Keterbukaan Informasi (X) terhadap Kepercayaan Masyarakat (Y) adalah sebesar 7,3%. Sisanya, yaitu 92,9%, dipengaruhi oleh variabel lain di luar yang diteliti. Keterbukaan Informasi (X) memiliki pengaruh positif terhadap Kepuasan Masyarakat (Y) dengan kontribusi 7,3%. Artinya, semakin tinggi tingkat Keterbukaan Informasi (X), maka Kepercayaan Masyarakat (Y) juga akan meningkat.

Hasil Uji validitas dan reliabilitas memperlihatkan jika seluruh instrumen penelitian memiliki tingkat keandalan yang cukup memadai dengan nilai Cronbach's Alpha lebih dari batas minimum. Berikutnya, uji normalitas data dengan Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikan yang memenuhi asumsi distribusi normal. Uji linearitas dan uji heteroskedastisitas juga mengonfirmasi jika model regresi yang digunakan layak dan bebas dari pelanggaran statistik yang signifikan. Analisis regresi linear sederhana mengindikasikan terdapatnya pengaruh positif dan signifikan variabel keterbukaan informasi terhadap kepercayaan masyarakat dengan nilai koefisien regresi positif dan nilai signifikansi kurang dari 0.05. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, menunjukkan bahwa meningkatnya keterbukaan informasi melalui Website SI-DOI secara nyata berkontribusi pada peningkatan kepercayaan masyarakat.

Pembahasan

Pengaruh Keterbukaan Informasi secara hipotesis (t) Terhadap Kepercayaan Masyarakat Melalui Website SI-DOI (Disdukcapil) Kota Palangka Raya

Berdasarkan hasil uji Hipotesis, didapatkan nilai signifikan yaitu $0.006 < 0.050$. Hal ini berarti jika H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka, terdapat pengaruh yang signifikan Keterbukaan Informasi (X) terhadap Kepercayaan Masyarakat (Y) di Disdukcapil Kota Palangka Raya. Artinya, peningkatan keterbukaan informasi berkontribusi positif terhadap meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap layanan yang diberikan. Hasil ini memperkuat pentingnya transparansi dan akses informasi dalam membangun kepercayaan publik serta dapat dijadikan dasar pengembangan strategi komunikasi dan pelayanan publik oleh Dinas Dukcapil Kota Palangka Raya.

Secara konseptual keterbukaan informasi publik adalah pilar utama dalam membangun hubungan antara pemerintah dan masyarakat. Konsep ini diyakini mampu memperkuat rasa percaya masyarakat terhadap institusi pemerintahan, karena melalui akses yang terbuka, masyarakat mampu memantau dan memahami kebijakan serta kinerja pemerintah. Menurut (Aisyah *et al.*, 2023) yang juga menyatakan jika, Pelaksanaan keterbukaan informasi publik sangat penting dalam menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan badan publik. Keterbukaan ini memungkinkan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi yang transparan, akurat, dan mudah diakses. Dengan akses informasi yang terbuka, masyarakat dapat memahami kebijakan, program, serta kinerja pemerintah secara transparan, sehingga menciptakan rasa kepercayaan bahwa pemerintah menjalankan tugasnya dengan jujur dan bertanggung jawab.

Penelitian ini juga relevan dengan Penelitian Hardiani (2019) dan Veronica (2025) bahwa keberhasilan pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik dipengaruhi oleh sinergi antar sumber daya manusia, dukungan kelembagaan yang baik, dan dampak positif keterbukaan terhadap partisipasi dan kepercayaan masyarakat. Penelitian lain juga menguatkan hal ini dengan menambahkan bahwa peran aktor kunci, seperti pimpinan daerah dan kepatuhan pelaksana kebijakan, sebagai faktor penting dalam keberhasilan implementasi keterbukaan informasi publik (Hardiani, 2019; Veronica, 2025).

Secara empiris, penelitian menurut Rachmahwati (2022) menunjukkan bahwa kualitas konten media digital yang disajikan melalui konten online pemerintah yang menggunakan teori yang sama, yaitu teori keterbukaan menurut (Bonaldy *et al.*, 2018) dan teori Kepercayaan menurut (Qomariah, 2017) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan publik terhadap layanan pemerintah. Hasil uji hipotesis menunjukkan koefisien regresi yang positif untuk keterbukaan informasi melalui konten digital dan signifikansi p yang berada di bawah 0,05, sehingga peningkatan kualitas konten mengarah pada peningkatan kepercayaan publik (Rachmahwati, 2022). Temuan ini sejalan dengan kerangka keterbukaan informasi yang menekankan bahwa informasi yang akurat, relevan, dan mudah diakses meningkatkan persepsi integritas lembaga, sementara teori kepercayaan menjelaskan bagaimana persepsi tersebut membangun kepercayaan secara berkelanjutan. Berikut ini disajikan data grafik nilai (IKM) yang menggambarkan dampak positif pengembangan sistem Website SI-DOI dalam memaksimalkan kualitas pelayanan administrasi kependudukan di kota palangka raya.

Berdasarkan laporan tahunan Grafik Nilai (IKM) Dinas Dukcapil Kota Palangka Raya Tahun 2024, memperlihatkan efek positif dari pengembangan sistem Website SI-DOI yang menjadi media yang jelas dan mudah di akses dalam pelayanan administrasi kependudukan di kota Palangka Raya. Tingkat kepuasan masyarakat yang menjadi tolak ukur keberhasilan inovasi layanan publik berbasis teknologi informasi. Sesuai dengan hasil penelitian yang ditemukan, pengembangan Website SI-DOI secara signifikan meningkatkan keterbukaan informasi yang berdampak positif pada kepercayaan masyarakat terhadap layanan Disdukcapil. Hal ini sejalan dengan data survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang menunjukkan peningkatan bertahap pada berbagai jenis layanan administrasi dari semester II tahun 2024 hingga semester I tahun 2025, menegaskan bahwa keterbukaan informasi melalui website ini berkontribusi meningkatkan kualitas pelayanan dan membangun kepercayaan publik secara berkelanjutan.

Teori keterbukaan informasi menjelaskan bahwa keterbukaan publik melibatkan ketersediaan dokumen, kejelasan informasi, keterbukaan proses, dan regulasi transparansi yang memungkinkan masyarakat mengakses informasi secara akurat dan mudah. Keterbukaan ini penting untuk meningkatkan akuntabilitas dan partisipasi masyarakat, yang pada gilirannya memperkuat kepercayaan publik terhadap institusi pemerintah. Sementara itu, teori kepercayaan menyebutkan bahwa kepercayaan dibangun dari dimensi integritas, kompetensi, konsistensi, loyalitas, dan keterbukaan. Ketika pemerintah menyediakan informasi yang transparan dan mudah diakses seperti melalui Website SI-DOI, masyarakat merasa yakin dan percaya pada layanan yang diberikan. Dengan demikian, penerapan keterbukaan informasi yang efektif berperan penting terhadap peningkatan kepercayaan masyarakat secara berkelanjutan.



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan jika keterbukaan informasi melalui website SI-DOI di Disdukcapil Kota Palangka Raya berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kepercayaan masyarakat. Secara hipotesis yang menggunakan uji t memperlihatkan bahwa setiap satu satuan dalam keterbukaan informasi mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan nilai t hitung (2.825) > t tabel (1.98373) serta nilai signifikan sebesar $0.006 < 0.05$. Hal ini berarti, semakin baik keterbukaan informasi pada Disdukcapil Kota Palangka Raya maka Semakin naik pula kepercayaan masyarakat pada instansi ini. Selain itu, hasil ini menguatkan bahwa pengaruh keterbukaan informasi bersifat signifikan dan nyata pada variabel kepercayaan masyarakat. Lebih rinci, dimensi keterbukaan seperti ketersediaan dokumen, kelengkapan informasi, keterbukaan proses, dan regulasi transparansi menjadi kunci dalam membangun kepercayaan publik terhadap layanan Disdukcapil. Temuan ini menegaskan pentingnya transparansi informasi sebagai strategi utama dalam meningkatkan kepercayaan publik yang berbasis teknologi informasi.

Saran

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, yaitu pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner pada satu instansi, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas, maka diperlukan kajian lebih lanjut. Disarankan penelitian lanjutan menggunakan pendekatan mixed methods atau metode campuran dan cakupan instansi yang lebih luas di masa depan dengan melibatkan lebih banyak instansi atau sektor, yang pada gilirannya akan memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., Ma'ruf, A., & Haerana, H. (2023). Implementasi Keterbukaan Informasi Publik Dalam Pembangunan Desa Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 4(3), 682–695. <https://doi.org/10.26618/kimap.v4i3.11876>
- Andini, Y. (2020). Kepercayaan Masyarakat dalam Pemilihan Umum Serentak Tahun 2019 Pada Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Palembang (Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur II, Gandus, Jakabaring). *Ampera: A Research Journal on Politics and Islamic Civilization*, 1(1), 71–80. <https://doi.org/10.19109/ampera.v1i1.5181>
- Azka, H. N., & Najicha, F. U. (2022). Penerapan Keterbukaan Informasi Publik Sebagai Upaya Mewujudkan Pemerintahan Yang Transparan Dan Akuntabel Kewarganegaraan Vol. 6 No. 1 Juni 2022. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 597–602. <http://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2575>
- Azwar, S. (2016). Reliabilitas dan Validitas Aitem. *Buletin Psikologi*, 3(1), 19–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/bpsi.13381>
- Bonaldy, S., Lengkong, F. D., & Londa, V. Y. (2018). Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Paslaten Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(54).
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Palangka Raya. (2024). Survei Kepuasan Masyarakat Semester II Tahun 2024.
- Disdukcapil Kota Palangka Raya. (2024). Laporan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Disdukcapil Kota Palangka Raya Semester II Tahun 2024. <https://disdukcapil.palangkaraya.go.id/wp-content/uploads/sites/74/2020/03/IKM-SEMESTER-II-TAHUN-2024.pdf>
- Disdukcapil Kota Palangka Raya. (2025). Laporan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Disdukcapil Kota Palangka Raya Semester I Tahun 2025. <https://disdukcapil.palangkaraya.go.id/wp-content/uploads/sites/74/2025/07/SKM-Semester-1-tahun-2025-FIX-2.pdf>
- Pelayanan Dukcapil Kini Lebih Cepat Dengan Sistem Antrian Online Melalui Si-Doi. (2025). Disdukcapil.Palangkaraya.Go.Id. <https://disdukcapil.palangkaraya.go.id/pelayanan-dukcapil-kini-lebih-cepat-dengan-sistem-antrian-online-melalui-si-d>
- Hardiani, L. (2019). Analisis Pengelolaan Keterbukaan Informasi Publik dan Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi (Ppid) Serta Pusat Informasi, Dokumentasi, dan Keluhan (Pidk) Universitas Brawijaya (pp. 1–313).

- Martias, L. D. (2021). STATISTIKA DESKRIPTIF - ukuran penyebaran data: simpangan rata rata, standar deviasi, jangkauan kuartil dan persentil. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40.
- Mayang, M. (2023). Analisis Data Menggunakan Uji T : Menentukan Perbedaan Yang Signifikan Antara Dua Kelompok. 17, 302.
- Mulya, B., Sari, S., & Yanto, Y. (2023). Keterbukaan Informasi Dinas Dukcapil Kabupaten Bengkulu Tengah Dalam Pembuatan e-KTP. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 2(3), 329–336. <https://doi.org/10.37676/mude.v2i3.4338>
- Muzaki, M., Martini, N. N. P., Susbiyani, A., & Qomariah, N. (2023). Pengaruh Kualitas dan Inovasi Pelayanan Terhadap Kepercayaan Masyarakat Melalui Kepuasan Masyarakat Sebagai Variabel Intervening Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ekonomi*, 19(2), 247–267. <https://doi.org/https://doi.org/10.31967/relasi.v19i2.856>
- Nababan, S. (2020). Strategi Pelayanan Informasi untuk meningkatkan Keterbukaan Informasi Publik. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17(2), 166. <https://doi.org/10.31315/jik.v17i2.3694>
- Ndiva, S. T., Daratullaila, Kurniawan, A., Audiyah, T., Ginting, L. I., & Saumi, F. (2025). Model Regresi Untuk Menganalisis Hubungan Antara Produksi Pala dan Produksi Domestik Regional Bruto Indonesia. *Jurnal Pendidikan Matematika Malikussaleh*, 5(1), 60–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.29103/jpmm.v5i1.21220>
- Negara, A. B., Matompo, O. S., & Hasmin, M. Y. (2022). Pemenuhan Terhadap Hak Warga Negara dalam Memperoleh Informasi Publik Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(5), 248–255. <https://doi.org/10.56338/jks.v5i5.2416>
- Nurhasanah. (2021). Kajian analisis regulasi sistem keterbukaan informasi publik. 65.
- Nurhaswida, Egistin, P. D., Rauza, Y. M., Rahma, Ramadhan, R. H., Ramadhani, S., & Wahyuni. (2025). Analisis regresi linier sederhana dan penerapannya. *Jurnal Cahaya Nusantara*, 1(2), 3093–8113. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Pelayanan Dukcapil Kini Lebih Cepat Dengan Sistem Antrian Online Melalui Si-Doi. (2025). *Disdukcapil.Palangkaraya.Go.Id*. <https://disdukcapil.palangkaraya.go.id/pelayanan-dukcapil-kini-lebih-cepat-dengan-sistem-antrian-online-melalui-si-d>
- Purnawijaya, F. M. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kedai 27 Di Surabaya. *Agora*, 7(1).
- Putra, W., Winarno, & Sari, P. R. (2022). Analisis Pengaruh Periklanan Mobile Terhadap Loyalitas Konsumen Kartu Prabayar XL Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(6), 144–153. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6446981>
- Rachmahwati, A. (2022). Pengaruh Keterbukaan Informasi Melalui Konten Instagram Gubernur JawaTengah @ganjar_pranowo Terhadap Kepercayaan Publik Dalam Penanganan Pandemi. [Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang].
- Ramadhany, R. (2024). *Buku Saku Digital: Penggunaan Aplikasi SPSS Ver. 29*. Palangkaraya: FISIP IAN UPR.
- Roy, A. (2024). Analisa Pengaruh Antara Rencana Belajar, Locus of Control Terhadap Prestasi Belajar SMA BSM 1 Tahun 2024. *Jurnal On Education*, 6(2), 14700–14710.
- Sonjaya, R. P., Rahma, F. A., Naufal, S., & Nursalman, M. (2025). Pengujian Prasyarat Analisis Data Nilai Kelas: Uji Normalitas dan Uji Homogenitas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 1627–1639.
- Sulisworo, D. (2024). Informasi Publikasi. *Seminar Nasional Teknologi, Kearifan Lokal Dan Pendidikan Transformatif (SNTEKAD)*, 1(1), i–vii. <https://doi.org/10.12928/sntekad.v1i1.15440>
- Suhendar, A. (2010). Keterbukaan Informasi Publik Bentuk Keseriusan Pemerintah Menuju Good Governance (Implementasi Undang Undang Nomor 14 Tahun 2008). *Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja Dan Administrasi Pelayanan Publik*, 13(2), 243–251.
- Syarafina, S., Libriani, A., Ari, E. A., & Hardiyanti, I. T. (2025). Pengaruh Kepercayaan Masyarakat Terhadap Kinerja Pemerintah Kelurahan Cikoko Jakarta Selatan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 14–31. <https://doi.org/10.59024/jise.v3i1.1037>
- Veronica, N. (2025). Implementasi Kebijakan Keterbukaan Informasi Publik Melalui Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Pada Dinas Kominfo di Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah [Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN)].
- Waluyo, E., Septian, A., Jerilian, E., Hidayat, I. N., Prahadi, M. A., Prasetyo, T., & Sabilah, A. I. (2024). Analisis data sample menggunakan uji hipotesis penelitian perbandingan menggunakan uji anova dan uji t. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(6), 775-785. <http://i-economics.my.id/index.php/home/article/view/186/220>